

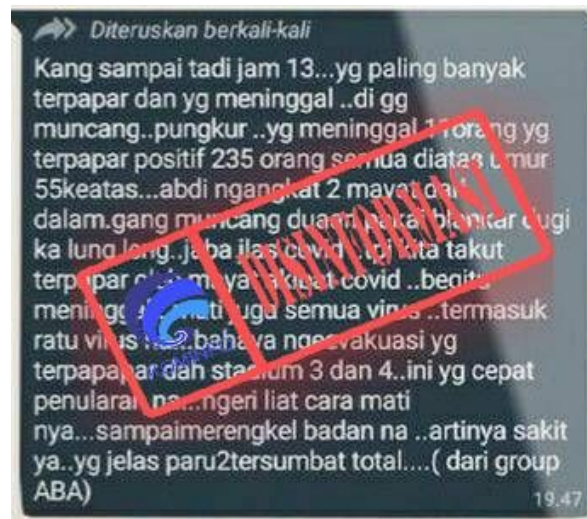
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 17 Juni 2021

1. [DISINFORMASI] Terpapar Covid-19, 11 Orang Warga Gang Muncang Kota Bandung Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang menyebutkan bahwa sebanyak 11 orang warga Gang Muncang, Kelurahan Pungkur, Kota Bandung, meninggal dunia karena Covid-19. Dalam pesan yang beredar itu disebutkan pula terdapat 235 orang yang berusia 55 tahun keatas yang terpapar Covid-19.

Dilansir dari Instagram [@jabarsaberhoaks](https://www.instagram.com/jabarsaberhoaks), melalui sambungan WhatsApp pengurus RW 01 Kelurahan Pungkur, Kota Bandung, Asep Rachmat, S.Pd, mengkonfirmasi sekaligus membantah klaim data jumlah warga yang terpapar Covid-19 yang beredar pada pesan berantai tersebut. Asep menyebutkan, jumlah warga yang meninggal bukanlah 11 orang, tetapi hanya 1 orang dan meninggal di RS Humana Prima bukan di lingkungan RW 1 Kelurahan Pungkur, Kota Bandung.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COLN6e0tH-c/?utm_medium=copy_link
- <https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-012065720/pesan-berantai-kabarkan-11-warga-gang-muncang-bandung-meninggal-mengerikan-cek-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 17 Juni 2021

2. [DISINFORMASI] Kabar Israel Temukan Obat Corona dan Tidak Perlu Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial dengan klaim yang menyebut bahwa Israel telah menemukan obat Covid-19, sehingga tidak memerlukan lagi vaksinasi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang juga mengutip dari India Today Anti Fake News War Room, obat anti Covid-19 yang tengah dikembangkan oleh Israel atau EXO-CD24 masih dalam tahap uji coba awal. Namun, tidak benar jika obat tersebut akan meniadakan persyaratan vaksinasi. Baik para peneliti yang melakukan uji coba terhadapnya, maupun pemerintah Israel tidak pernah memberikan pernyataan tersebut. Selanjutnya, dilansir dari The Jerusalem Post, Prof. Nadir Arber yang memimpin penelitian obat EXO-CD24 mengatakan, vaksin tetap harus diberikan karena memiliki fungsi seharusnya dalam membantu mencegah penyebaran virus.

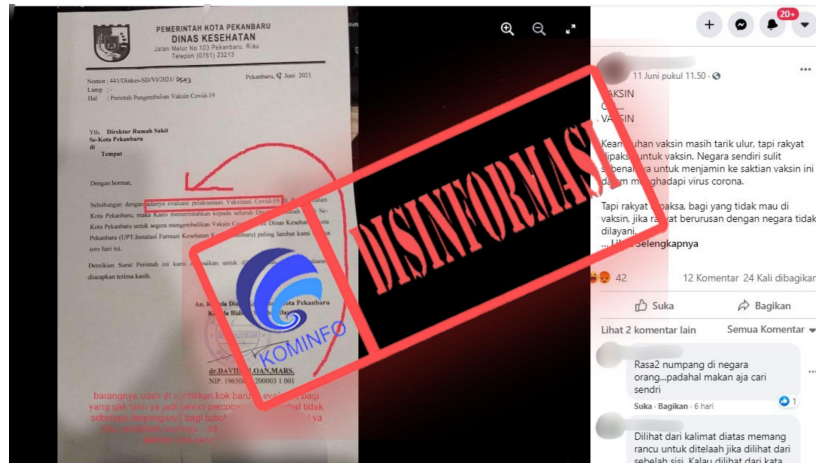
Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-israel-temukan-obat-corona-dan-tak-perlu-vaksin-covid-19-1vx9bP0sZq6/full>
- <https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-israel-maybe-on-its-way-to-develop-a-magic-bullet-again-st-covid-19-but-you-still-need-that-shot-in-the-arm-1813807-2021-06-11?fbclid=IwAR14m7SMXSxpWVHhgHlykXiXoa00QlualJSXytAmjYG1hYTWv5DcgobGRaA>
- <https://www.jpost.com/health-science/israels-miracle-covid-treatment-gets-approval-for-phase-iiii-trial-669493>

Kamis, 17 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Pemkot Pekanbaru Tarik Semua Vaksin Covid-19 dari RS karena Tidak Manjur



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto surat mengatasnamakan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Pekanbaru mengenai perintah pengembalian vaksin Covid-19. Surat yang ditujukan kepada direktur-direktur rumah sakit di seluruh Pekanbaru itu juga terkait dengan adanya evaluasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 oleh Pemkot Pekanbaru, Riau. Unggahan tersebut turut memuat narasi yang mengklaim Pemkot Pekanbaru menarik semua vaksin Covid-19 dari rumah sakit karena vaksin tersebut tidak manjur.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa Pemkot Pekanbaru menarik semua vaksin Covid-19 dari rumah sakit karena tidak manjur adalah menyesatkan. Pemkot Pekanbaru memang sempat menarik vaksin Covid-19 dari seluruh rumah sakit di wilayahnya. Namun, alasan penarikan vaksin Covid-19 tersebut bukan karena tidak ampuh, melainkan untuk mencocokkan data vaksin di rumah sakit dengan jumlah persediaan vaksin. Hal itu diungkap oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Pekanbaru Arnaldo Eka Putra.

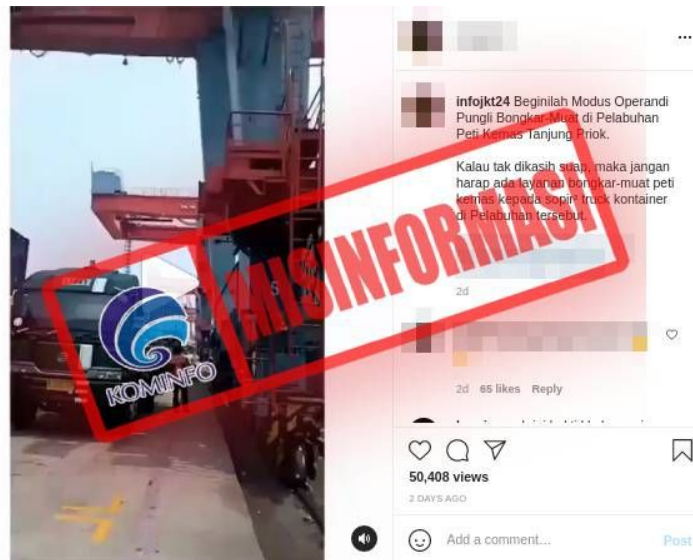
Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1414/sesat-klaim-pemkot-pekanbaru-tarik-semua-vaksin-covid-19-dari-rs-karena-tidak-manjur>

Kamis, 17 Juni 2021

4. [MISINFORMASI] Pungli Menggunakan Kantung Plastik di Pelabuhan Priok



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang memperlihatkan praktik pungli di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dalam video tersebut, terlihat operator *crane* menurunkan kantong plastik yang kemudian diisi uang oleh sopir kontainer.

Menurut Wakil Direktur Utama PT. Jakarta International Container Terminal (JICT), Budi Cahyono mengatakan video itu tidak terjadi di JICT, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Budi mengatakan, pada 2017, JICT sudah tidak lagi menggunakan *operator assistant*. Menurutnya, orang yang memasukkan uang ke kantong plastik itu adalah asisten operator.

Misinformasi

Link Counter:

- <https://lampung.tribunnews.com/2021/06/15/viral-video-pungli-pakai-plastik-kresek-di-pelabuhan-tanjung-priok>
- <https://news.detik.com/berita/d-5608333/viral-pungli-dengan-kresek-di-pelabuhan-priok-ji-ct-pastikan-hoax>